

## PENGEMBANGAN MIND MAPPING BERBASIS 3 DIMENSI PADA KELAS IV MI TARBIYATUL AULAD WEDANI

**Indah Dwi Lestari<sup>1)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Gresik

**Arya Setya Nugroho<sup>2)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Gresik

**Nanang Khoirul Umam<sup>3)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Gresik

Corresponding Author E-Mail: [dwilestariindah34@gmail.com<sup>1\)</sup>](mailto:dwilestariindah34@gmail.com),  
[aryasetya@umg.ac.id<sup>2\)</sup>](mailto:aryasetya@umg.ac.id), [nanang.08231@gmail.com<sup>3\)</sup>](mailto:nanang.08231@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

#### **Kata kunci:**

Pengembangan Mind Mapping Berbasis 3 Dimensi Pada Kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan mind mapping berbasis 3 dimensi pada kelas IV Mi tarbiyatul aulad wedani, dan mengetahui kevalidan mind mapping berbasis 3 dimensi pada kelas IV Mi tarbiyatul aulad wedani Penelitian dilaksanakan di MI Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme. Model yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Thiagarajan yakni model 4-D dengan modifikasi peneliti menjadi tiga tahapan diantaranya tahap pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop). Hasil akhir penilaian validator terhadap mind mapping berbasis 3 dimensi pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani adalah 86,65 dan termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani.

---

### ABSTRACT

---

#### **Keywords:**

Development Of 3-Dimensional Mind Mapping Based On Class IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani

*His study aims to determine the development of 3-dimensional mind mapping in class IV Mi tarbiyatul aulad wedani, and determine the validity of 3-dimensional mind mapping based on class IV Mi tarbiyatul aulad Wedani. The study was conducted at MI Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme. The model used is a model developed by Thiagarajan which is a 4-D model with the modification of researchers into three stages including the stages of defining, designing, and developing. The final results of the validator assessment of mind mapping based on 3 dimensions in class IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani is 86.65 and included in the category very feasible to be used in the learning process of class IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani students.*

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang

Beberapa permasalahan peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani perlu adanya pembelajaran tematik hendaknya lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran yang merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Salah satu manfaat materi pembelajaran pada peserta didik khususnya jenjang Madrasah Ibtidayah yaitu menjadikan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, Materi pembelajaran yang luas akan lebih dipahami peserta didik dengan mengkonstruksikan materi ke dalam suatu gagasan dalam bentuk mind mapping. Mind mapping adalah tehnik mencatat atau mengingat sesuatu dengan bantuan gambar atau warna sehingga kedua bagian otak manusia digunakan secara maksimal. Otak manusia dibagi menjadi dua bagian yaitu otak kiri dan otak kanan bekerja untuk hal-hal yang lebih emosional seperti seni bahasa dan sebagainya. Tony Buzan (2008:4-5) mendefinisikan *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Tony Buzan (2006 :13) juga mengungkapkan bahwa *mind map* membantu belajar, mengatur , dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan mendapat daya ingat yang sempurna atas segala hal yang diinginkan.

Dalam permasalahan yang seperti itu peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui media mind mapping model 3 dimensi pada Materi kekayaan alam pada subtema kekayaan sumber energi di indonesia untuk peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani yang dipilih karena peneliti menginginkan peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani dapat memahami tentang manfaat kekayaan sumber energi bagi Manusia, Hewan, Alam dan Tumbuhan

Dalam situasi masa pandemi wabah covid-19 maka peneliti ini sampai batas tahap validasi. Dengan mendapatkan nilai akhir hasil penilaian dari validasi mendapatkan sebesar 86,65.

## B. KAJIAN TEORI

### Pengertian Media Pembelajaran

Menurut susialana & Riyana, (2009 : 15) media adalah kata yang berasal dari bahasa lain yaitu bentuk jamak dari kata medium dan secara harfiah, media memiliki arti perantara atau pengantar.

### Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz (dalam Kustandi dan Subjipto, 2013:19-20) dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang

bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.

### **Mind Mapping**

Menurut Suyatno (2009) mind map adalah sebuah sistem berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak manusia dan mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitasnya.

### **Mind Map Silabus**

Nurrahmah & Ningsih, (2018: 47) sebuah jenis mind mapping yang mendukung menerima suatu gambaran berhubungan apa yang dikerjakan dan biasanya mind mapping ini dikerjakan dengan ukuran besar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan Thiagarajan menurut Trianto (2010: 189) yang meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*disseminate*). Akan tetapi dengan modifikasi peneliti, tahap penyebarluasan (*disseminate*) tidak dilaksanakan akibat terbatasnya waktu dan biaya yang dibutuhkan.

Media mind mapping berbasis 3 dimensi pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani. Materi yang disajikan dalam mind mapping ini disesuaikan dengan materi yang ada pada subtema kayanya negeriku dan dikemas dengan menarik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan media pembelajaran ini peserta didik dapat memahami tentang cara manfaat matahari

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik yang bertempat di Jl. Wedani, Kec. Cerme Kab. Gresik. Penelitian ini dilakukan di semester II thn ajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini yakni guru kelas IV, dan validator media pembelajaran.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini ialah validasi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar validasi ahli, yakni dari validator ahli media dan ahli materi. Teknik analisis data yang dilakukan yakni analisis kevalidan media pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a) Hasil Penelitian**

#### **1. Pengembangan Mind Mapping Berbasis 3 dimensi Pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani**

Pengembangan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar menggunakan model yang dikembangkan oleh Thiagarajan yakni model 4-D dengan modifikasi peneliti. Proses yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan diantaranya yakni tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*).

##### **a. Tahap Pendefinisian (*define*)**

Tahap pendefinisian dilakukan peneliti pada bulan Januari-Februari 2020. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pendefinisian meliputi analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran.

##### **1) Analisis ujung depan**

Analisis ujung depan dimulai pada tanggal 10 Januari 2020 di MI Tarbiyatul Aulad Wedani Gresik. Tahapan ini bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran (Trianto, 2015). Permasalahan yang ada di MI Tarbiyatul Aulad Wedani Gresik yakni kurangnya media pembelajaran yang dapat memotivasi dan menarik perhatian peserta didik untuk rajin membaca serta perlunya inovasi dalam proses pembelajaran

2) Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2020 di MI Tarbiyatul Aulad Wedani Gresik. Hal ini dilakukan agar penyusunan media sesuai dengan kondisi peserta didik. Peserta didik di MI Tarbiyatul Aulad Wedani Gresik memerlukan media pembelajaran yang bisa menarik perhatiannya peserta didik.

3) Analisis materi

Analisis materi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16-18 Januari 2020. Materi yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini yakni materi pada kelas IV kurikulum 2013 tema kayanya negeriku subtema kekayaan sumber energi pembelajaran 3. Akan tetapi materi dibatasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dilakukan untuk menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

4) Analisis tugas

Analisis tugas dilakukan peneliti pada tanggal 27-28 Januari 2020. Tugas yang diberikan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan media pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Tugas yang diberikan meliputi materi terkait kekayaan sumber energi sesuai dengan muatan materi yang terdapat dalam media yang telah dikembangkan.

5) Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan pada tanggal 1-2 Februari 2020. Tujuan pembelajaran disusun untuk menetapkan ketercapaian dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan hasil analisis materi dan analisis tugas, serta menyesuaikan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

**b. Tahap Perancangan (*design*)**

Tahap perancangan dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan April 2020. Dalam tahap ini akan menghasilkan rancangan produk awal dari buku ajar yang dikembangkan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan peneliti.

1) Penyusunan gambar

Penyusunan gambar ini dilakukan pada bulan Maret 2020-April 2020. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan gambar yang digunakan dalam media dengan materi pembelajaran serta menyesuaikan tujuan dari penelitian pengembangan yakni pengembangan media pembelajaran mind mapping berbasis 3 dimensi.

## 2) Pemilihan format

Pemilihan format dilakukan pada bulan Maret 2020-April 2020. Format gambar yang dikembangkan ini cukup sederhana dan menyesuaikan tingkat pemahaman peserta didik. Penelitian ini mengembangkan sebuah produk yang memiliki spesifikasi dalam bentuk media mind mapping berbasis 3 dimensi.

## 3) Rancangan produk awal

Pembuatan desain media pembelajaran ini menggunakan *software* triplek . Waktu yang dilakukan untuk membuat rancangan produk awal yakni pada bulan Maret 2020-April 2020. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam membuat rancangan awal adalah sebagai berikut: penyusunan sistematika media pembelajaran, perancangan desain media , finishing media pembelajaran..

**c. Tahap Pengembangan (*develop*)**

Tahap pengembangan dilakukan pada bulan April 2020. Dalam tahap ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan yakni:

## 1) Validasi

Validasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29-30April 2020. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan media pembelajaran mind mapping dengan validitas tinggi, melalui uji validasi yang dilakukan oleh validator. Validator yang memberikan penilaian terhadap media mind mapping berbasis 3 dimensi adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya. Aspek yang dinilai adalah kelvalidasi media dan validasi materi.

## 2) Revisi

Kegiatan yang dilakukan adalah merevisi media pembelajaran pada subtema kekayaan sumber energi pada kelas IV mi tarbiyatul aulad wedani setelah mendapatkan saran dari validator. Tahap revisi ini dilakukan pada tanggal 11-15Mei 2020.

**1. Kevalidan media mind mapping berbasis 3 dimensi pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani**

Kualitas media pembelajaran berdasarkan hasil validasi oleh masing-masing validator. Aspek yang dinilai validasi media dan validasi materi. Setelah media pembelajaran divalidasi oleh masing-masing validator, kemudian peneliti merevisi berdasarkan sarana yang telah disampaikan.

**a. Hasil validasi ahli media**

Hasil penilaian validator ahli media disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

NO	Kriteria yang Dinilai	Skor	SMK	RK	Kriteria
1.	Kejelasan media dalam memotivasi belajar peserta didik	4	5	75%	Valid
2.	Sistematika Penyajian Materi	4	5	75%	Valid
3.	Kemudahan memahami materi menggunakan media mind mapping 3 dimensi	4	5	75%	Valid
4.	Design penggunaan media dalam kaitannya dengan tenaga	4	5	75%	Valid

5.	Kemudahan memahami materi menggunakan media mind mapping	4	5	75%	Valid
6.	Kemenarikan dan kejelasan media mind mapping	4	5	75%	Valid
7.	Kesesuaian pemakaian warna, gambar, tulisan yang digunakan dalam mind mapping	4	5	75%	Valid
8.	Kesesuaian Materi yang di sajikan	4	5	75%	Valid
<b>K</b> Nilai Akhir				<b>80</b>	

Secara keseluruhan ahli media mendapatkan skor sebanyak 32 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria ahli media adalah 80. Kesimpulan dari hasil penilaian validator ahli media yakni media mind mapping berbasis 3 Dimensi tersebut termasuk dalam kategori layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas IV

#### b. Hasil validasi ahli materi

Hasil penilaian validator materi terhadap media mind mapping berbasis 3 dimensi dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi**

NO	Kriteria yang Dinilai	Skor	SMK	RK	Kriteria
1.	Kelengkapan Materi	5	5	100%	Sangat valid
2.	Keluasan Materi	4	5	75%	Valid
3.	Kedalaman Materi	4	5	75%	Valid
4.	Keakrutan materi	5	5	100%	Sangat valid
5.	Keakrtutan data dan Fakta	4	5	75%	Valid
6.	Keakrutan gambar	5	5	100%	Sangat valid
7.	Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	5	5	100%	Sangat valid
8.	Mendorong rasa ingin tahu	5	5	100%	Sangat valid
9.	Menciptakan Kemampuan Bertanya	5	5	100%	Sangat valid
<b>K</b> Nilai Akhir				<b>93.33</b>	

Secara keseluruhan ahli materi mendapatkan skor sebanyak 42 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria ahli materi mind mapping berbasis 3 dimensi adalah 93.33. Kesimpulan dari hasil penilaian validator ahli materi yakni media mind mapping berbasis 3 dimensi tersebut termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas IV. Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat penilaian validator tiap kriteria. Pada tabel 1 diisi oleh dosen yang ahli di bidang media pembelajaran dan pada tabel 2 diisi oleh guru kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani yang ahli di materi. Media ini

dikatakan valid jika  $\geq 70\%$ , berdasarkan hasil penelitian validator media pembelajaran pada kelas IV ini mendapat nilai akhir 86.65 % Jadi maka media pembelajaran mind mapping 3 Dimensi termasuk dalam kategori sangat valid sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Riduwan). Hasil diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran Mind Mapping 3Dimensi sudah lebih standart yang telah ditetapkan, dan media mind mapping 3dimensi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam media pembelajaran

## Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa media mind mapping berbasis 3 dimensi pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani. Menurut Tony Buzan (2006 :13) juga mengungkapkan bahwa *mind map* membantu belajar, mengatur , dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan mendapat daya ingat yang sempurna atas segala hal yang diinginkan.

Proses pengembangan media mind mapping berbasis 3 dimensi pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yakni tahap pendefinisian, yang meliputi analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap kedua yakni tahap perancangan, yang meliputi penyusunan gambar, pemilihan format dan rancangan produk. Tahap yang terakhir yakni tahap pengembangan. Karena dalam situasi masa pandemi covid-19, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah validasi dan revisi.

Setelah media mind mapping selesai dikembangkan, peneliti menetapkan 2 validator yakni dari validator ahli media dan validator ahli materi tersebut merupakan validator yang ahli dalam bidangnya. Hasil validasi dari ketiga validator yakni memperoleh nilai akhir sebesar 86,66 dan termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas IV.

Peneliti mengembangkan media mind mapping berbasi 3 dimensi sebagai inovasi dalam memotivasi dan menarik perhatian peserta didik dalam membaca. Inovasi dalam dunia pendidikan harus senantiasa ditingkatkan seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan zaman. Oleh karena itu perlu adanya inovasi yang dapat menjadi identitas suatu pendidikan. (Umam, dkk:2019)

Kelebihan dari media mind mapping berbasis 3 dimensi yakni media mind mapping terfokus pada satu mata pelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disajikan secara mendalam, media mind mapping memuat gambar yang nyata secara 3 dimensi bentuknya sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar, dan media mind mapping ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya yakni keterbatasan waktu dan memerlukan ketelitian dalam mendesain gambar dalam media mind mapping berbasis 3 dimensi.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh mind mapping berbasis 3 dimensi yaitu .

1. Pengembangan media mind mapping berbasi 3 dimensi ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan dimodifikasi oleh peneliti sehingga meliputi tiga tahap yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan juga tahap pengembangan (*develop*) tanpa melakukan uji coba.

2. Kevalidan media pembelajaran dilihat dari hasil validasi yang diberikan oleh validator. Aspek yang dinilai adalah validasi ahli media dan validasi ahli materi. Validasi ahli media mendapatkan skor sebesar 33 dengan rerata kriteria 80 dan termasuk pada kategori layak. Validasi ahli materi mendapatkan skor sebesar 42 dengan rerata kriteria 93.33 dan termasuk pada kategori sangat layak. Dengan demikian nilai akhir dari penilaian validator terhadap mind mapping adalah 86.66. Berdasarkan hasil validasi media mind mapping berbasis 3 dimensi yang diberikan, menunjukkan bahwa media mind mapping berbasis 3 dimensi yang telah dikembangkan tersebut sangat layak sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada kekayaan sumber energi pada kelas IV di Mi Tarbiyatul Aulad Wedani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2009). Kiat jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping. Yogyakarta: Mitra pelajar
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Hidayat, I., Towaf, S., & Ruminiati. (2017), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script Berbantuan Mind Mapp Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V, *Jurnal Pendidikan*, 2 (4), 562-568
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8 (1), 19-35
- Putri, W., & Widihastrini, F. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Mind Mapping Dengan Media Audiovisual. *Joyful Learning Journal*, 3 (2), 8-11
- Qondias,D., Anu,E., & Niftalia,I,(2006).Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores.J. *jurnal pendidikan indonesia*. 5 (2)., 176-182.
- Tony, B. (2008). Buku Pintar Mind Map.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Yakin, A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Mind Mapping Pada Materi Dinamika Hidrosfer untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3 (3), 238-244